

## ABSTRAK

Adanya peningkatan jumlah penduduk perkotaan berakibat pada wilayah pedesaan dalam penyediaan pangan. Sistem rantai pasok pertanian dalam penyaluran produk pertanian saat ini mengalami permasalahan karena keterbatasan infrastruktur dan fasilitas dalam meningkatkan produktivitas serta menjaga kualitas hasil produk pertanian. Dalam mendukung penyediaan pangan di Kabupaten Magelang, Kecamatan Dukun merupakan penghasil komoditas sayuran yang didukung adanya STA Sewukan sebagai pusat penjualan komoditas pertanian sehingga dapat mengefisienkan rantai pasok yang terjadi. Sistem rantai pasok pertanian pangan yang efektif didukung dengan penyediaan infrastruktur dan fasilitas dapat mengakomodasi ketersediaan, keamanan, serta kualitas produk pangan yang terjamin dengan harga yang terjangkau. Hal tersebut juga akan mempengaruhi kawasan pedesaan sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan meningkatkan pembangunan pedesaan yang berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi serta kebutuhan infrastruktur dan fasilitas berdasarkan penilaian stakeholder dalam pelaksanaan sistem rantai pasok di Kecamatan Dukun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menekankan pada studi eksploratif untuk memahami fenomena yang secara rinci. Dengan teknik analisis yang digunakan adalah analisis tipologi sistem aktivitas rantai pasok dan identifikasi kelompok stakeholder yang terlibat, analisis peran/kontribusi, orientasi, dan kepentingan stakeholder serta pola hubungan/interaksi antar stakeholder, analisis ketersediaan, kondisi, dan kebutuhan infrastruktur pertanian, serta analisis ketersediaan, kondisi, dan kebutuhan fasilitas pertanian. Dengan alat analisis yang digunakan yaitu analisis eksploratif deskriptif, analisis spasial, analisis multikriteria, dan analisis perbandingan.

Adapun hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa sistem rantai pasok sayuran di Kecamatan Dukun terbagi menjadi dua yaitu produksi internal dan eksternal. Terdapat tiga tipe sistem rantai pasok yang terbentuk yaitu rantai pasok langsung, diperpanjang, dan utama yang memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Sistem rantai pasok sayuran di Kecamatan Dukun melibatkan berbagai stakeholder dengan peran dan kepentingannya masing-masing yang dapat diperluas agar interaksi yang terjadi antar stakeholder menjadi lebih heterogen dan semakin kuat.

Ketersediaan infrastruktur dan fasilitas pertanian mendukung sistem rantai pasok pertanian di Kecamatan Dukun. Infrastruktur yang berperan dalam sistem rantai pasok di Kecamatan Dukun saat ini adalah jaringan jalan dan jaringan irigasi. Infrastruktur teknologi diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dari keberjalanan sistem rantai pasok sayuran di Kecamatan Dukun. Sedangkan fasilitas yang berperan penting dalam sistem rantai pasok adalah fasilitas pemasaran terutama STA Sewukan yaitu memberikan kemudahan bagi petani untuk menjual hasil panen sayurnya. Akan tetapi, belum terdapat fasilitas yang dapat meningkatkan daya simpan produk sayuran seperti fasilitas pengolahan dan penyimpanan sehingga diperlukan pengembangan kedua fasilitas tersebut. Adanya infrastruktur dan fasilitas pertanian dapat mendukung Kecamatan Dukun sebagai kawasan produksi sayuran yang besar di Kabupaten Magelang. Sehingga ditarik isu utama dalam pengembangan sistem rantai pasok sayuran di Kecamatan Dukun yaitu "Peningkatan kapasitas infrastruktur dan fasilitas sebagai pendukung sistem rantai pasok sayuran di Kecamatan Dukun". Adanya peningkatan infrastruktur dan fasilitas pertanian dapat mendukung sistem rantai pasok sayuran di Kecamatan Dukun.

**Kata Kunci:** Sistem Rantai Pasok Sayuran, Peran Stakeholder, Infrastruktur dan Fasilitas Pertanian.....